

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Tuntutan seperti ini diharapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SD N MLATI 1 merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SD N MLATI 1 terdiri dari 3 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut,

tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

**b. Bagi Sekolah**

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

PPL yang dilaksanakan di SD N MLATI 1, dimana SD tersebut merupakan SD inti gugus IV Sendangadi, cabang Dinas Kecamatan Mlati Sleman. Sebagai SD inti, berprestasi, hal ini dapat terlihat dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diadakan di SD N MLATI 1 serta prestasi-prestasi yang telah diraihnya.

**A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan PPL selama kurang lebih 9 minggu, yaitu sejak 2 Juli sampai dengan 17 September, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL. Sejak tanggal 6 Februari 2014, TIM PPL yang berjumlah 3 mahasiswa telah diserahkan di SD N Mlati 1. Observasi lapangan dijadwalkan tanggal 2-11 Februari 2014, yaitu untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah, permasalahan dan potensi pembelajaran serta berbagai data yang lain yang diperlukan untuk melakukan persiapan penyusuna program PPL.

**1. Profil SD N MLATI 1**

SD N Mlati 1 terletak di Mlati Glondong Sendangadi Mlati Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55286 Telp (0274) 4362440. Sangat strategis dan mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. SD N Mlati 1 sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang favorit diaerah sekitarnya desa Sendangadi, kecamatan Mlati, Selama berdiri, sudah banyak meluluskan siswa – siswa dengan nilai yang baik. SD N Mlati 1 menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan selalu

meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

**a. VISI**

Terwujudnya sekolah unggul dalam prestasi berdasar imtaq dan budaya bangsa.

**b. MISI:**

1. Menumbuh kembangkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
3. Penghayatan terhadap budi pekerti dan ajaran yang dianut siswa, sehingga menjadi suatu kearifan dalam berpikir dan bertindak.
4. Menumbuhkan etos kerja tinggi secara intensif pada seluruh warga sekolah.
5. Menerapkan manajemen sekolah dan manajemen kelas yang kuat dan bermutu tinggi.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
7. Transparan, demokrasi, akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah mulai dari perencanaan dan pembiayaan.
8. Menerapkan manajemen partisipasi aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

**c. TUJUAN:**

1. Mempersiapkan siswa untuk memiliki kecakapan dan kreatifitas.
2. Mempersiapkan siswa berakhhlak, beriman, taqwa dan mampu menjaga diri dari perbuatan tercela.
3. Mewujudkan iklim belajar, memadukan penggunaan sumber pembelajaran sekolah dan lingkungan.

## **2. Kondisi Fisik Sekolah SD N Mlati 1**

### **a. Ruang Kantor**

Ruang kantor SD N Mlati 1 terbagi menjadi dua bagian yaitu, ruang kepala sekolah dan ruang guru. Semua ruang menghadap ke utara. Ruang Kepala Sekolah terletak di gedung pertama atau langsung berhadapan langsung dengan kantor menghadap ke utara diantara lab. komputer dan ruang guru.

### **b. Ruang Kelas**

Ruang kelas di SD N Mlati ada 6 kelas. Ruang kelas 1,4,5 dan 6 menghadap utara dan 2,3 menghadap timur, setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, papan tulis, penghapus, absensi, buku kemajuan kelas, alat tulis, mading, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas. Hanya perlu ditambah pajangan gambar di dinding-dinding kelas.

### **c. Laboratorium**

SD N MLATI 1 memiliki satu laboratorium yaitu laboratorium komputer. Laboratorium komputer terdapat 10 unit computer yaitu ( PC, server), LCD proyektor, printer, tape recorder, dan lain-lain. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini sudah dilengkapi dengan internet. Komputer tersebut digunakan untuk penunjang kegiatan ekstrakurikuler komputer yang dilaksanakan setelah jam pelajaran.

### **d. Perpustakaan**

Perpustakaan SD N MLATI I terletak di sebelah selatan lab komputer, tepatnya di lantai 2 atas gudang serbaguna. Di perpustakaan terdapat beberapa fasilitas yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, ruang petugas perpustakaan. Di perpustakaan juga sudah dilengkapi dengan computer sebagai penyimpanan data-data perpustakaan sehingga akan mudah dalam pendataan buku dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Fasilitas di perpustakaan SD N MLATI sudah cukup lengkap dan pemanfaatan fasilitas yang ada cukup optimal.

**e. UKS**

UKS SD N MLATI tempatnya sebelah utara kelas dua dan selatan mushola. Ruangannya cukup luas, pencahayaannya bagus karena dikelilingi jendela disetia dindingnya, Fasilitasnya juga masih cukup minim yaitu hanya ada 2 bad dan 2 bantal di setiap ruang. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain: meja dan obat-obatan sederhana. Dikelola oleh koordinator atau semua warga sekolah.

**f. Koperasi Siswa**

Koperasi siswa terletak di dalam ruang guru bagian depan atau menyatu dengan ruangan guru guru. Koperasi siswa menjual alat tulis, buku-buku paket, dan peralatan sekolah lainnya.

**g. Sarana Penunjang**

- 1) Mushola
- 2) Tempat parkir siswa, guru, dan karyawan
- 3) Kantin sekolah
- 4) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- 5) Ruang gudang
- 6) Ruang dapur
- 7) Ruang Gugus
- 8) Ruang pertemuan/rapat

**3. Kondisi non fisik Sekolah**

**a. Kepala Sekolah**

Kepala SD N MLATI 1 Bapak Robo Heruyanto,S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.

- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

**b. Potensi Guru, tenaga administrasi dan Karyawan**

Guru-guru SD N MLATI 1 memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing, dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SD N Tlogoadi sudah baik. Jumlah karyawan di SD N MLATI 1 cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SD N MLATI 1 mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 13 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh : Semua guru-guru di SD N MLATI 1. Tenaga administrasi yang siap membantu tugas-tugas administrasi di sekolah beliau adalah Bapak Aridan juga wali kelas 2, beliau melayani guru-guru yang membutuhkan bantuan. Karyawan yang lain yang dimiliki SD N MALTI 1 yaitu seorang penjaga sekolah. Penjaga sekolah ini lah yang setiap hari membuka dan menutup pintu kelas dan gerbang, menjaga lingkungan sekolah, membersihkan dan menyediakan minuman untuk kepala sekolah dan guru-guru.

**c. Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SD N MLATI 1 sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa-siswi SD N MLATI 1 memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SD N MLATI 1 dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB, dan setiap paginya sebelum masuk ke dalam kelas, siswa berbaris dengan rapi baru memasuki kelas dengan tertib. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang

mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik. Tingkat kecerdasan rata-rata siswa di sekolah ini jika cukup tinggi, sosialisasi antar siswa, siswa dengan guru-guru juga terjalin dengan baik, begitu pula dengan mahasiswa PPL UNY 2014.

**d. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler di SDN MLATI 1 antara lain :

- 1) Pramuka
- 2) Komputer
- 3) TPA

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa. Keiatan ekstrakurikuler diadakan setelah jam pelajaran regule berakhir

**e. Permasalahan Pembelajaran**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan ternyata ada beberapa permasalahan yang tampak di sini.

1. Alat pembelajaran di kelas meliputi: papan tulis dan perlengkапannya tanpa dilengkapi media elektronik lainnya, seperti LCD. Karena disekolah hanya terdapat satu LCD, sehingga jika guru ingin menggunakan LCD harus bergantian dengan guru lainnya.
2. Pengajaran dengan metode ceramah bervariasi memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih aktif dan untuk menghindari kejemuhan dalam proses belajar-mengajar pengembangan metode lain sangat diperlukan.
3. Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) sangat membantu siswa untuk mengembangkan diri dan untuk membantu siswa lebih mandiri diberikan tugas lain yang disesuaikan dengan materi.

4. Ketersediaan buku-buku Penjas Orkes serta buku penunjang lainnya di perpustakaan harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Penambahan buku perlu dilakukan untuk memberikan informasi-informasi baru pada siswa.
5. Letak SD N MLATI 1 yang strategis, yaitu di pinggir jalan raya, sehingga mudah dijangkau. Akan tetapi jika di pagi hari kendaraan sangat banyak yang melintas, sehingga beresiko terjadi kecelakaan baik pengguna jalan maupun siswa-siswi SD N MLATI 1 yang menyeberang jalan.

## B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

### 1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan pembelajaran di lapangan ataupun di kelas bukanlah suatu hal yang bisa dianggap ringan, perlu adanya persiapan agar kgiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada di dalam silabus.

### 2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

### **3. Penyusunan media pembelajaran**

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

### **4. Evaluasi hasil pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

### **5. Pembuatan sistem penilaian**

a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7} \times 100$$

Bertanya = 1 point

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 point

b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Ulangan

Skor = Kualitas ulangan yang dikerjakan

## **6. Konsultasi dengan guru pembimbing**

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

## **7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL**

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

## **8. Praktik mengajar di kelas**

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.